BAB II
KEBERADAAN ANAK-ANAK INDIGO
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

2.1 Perihal Anak Indigo

2.1.1 Definisi anak Indigo

Anak indigo adalah anak yang menunjukan atau memiliki seperangkat atribut indra penglihatan yang baru dan luar biasa, yang hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu, serta menunjukkan sebuah pola prilaku yang pada umumnya tidak didokumentasikan sebelumnya.

(Carrol L. & Tobber, 2000).

2.1.3 Istilah kata Indigo

Istilah kata indigo berasal dari bahasa Spanyol yang berarti nila. Kata indigo sendiri diambil dari nama warna yaitu indigo, yang dikenal sebagai warna biru sampai violet. Indigo sendiri terkait dengan indera keenam yang terletak pada cakra mata ketiga yang menggambarkan intuisi dan kekuatan bathin yang luar biasa tajam di atas kemampuan orang kebanyakan.

(Carrol L. & Tobber, 2000).

2.1.2 Sejarah Anak indigo

Awal diketahui keberadaan anak-anak indigo yaitu pada akhir tahun 1970. Yang dimaksud di sini adalah adanya temuan aura indigo pada anak-anak tertentu, yang membawa perbedaan sifat ataupun sikap dari anak-anak pada umumnya. Pada awal kemunculannya, anak indigo diasumsikan sebagai penderita suatu kelainan atau menderita suatu penyakit, mereka selalu dinilai sebagai pengidap ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) yang dapat dikatakan sebagai gangguan hiperaktif dan kekurangan perhatian. Namun setelah dianalisia lebih lanjut, bahwa kemampuan luar

biasa yang dimiliki mereka bukanlah sebuah penyakit, melainkan sebagai kekuatan yang dimiliki sejak lahir. Ada asumsi bahwa anak indigo merupakan suatu reinkarnasi dari orang-orang terdahulu, bukan hanya dari jiwa orang yang telah meninggal dunia di bumi, ada pun yang menyebutkan dari jiwa makhluk lain dari dimensi yang lain. Hampir dari semua anak-anak indigo memiliki jiwa tua yang mampu mempengaruhi sikap dan pemikiran mereka, selain itu mereka pun memiliki kelebihan dan kemampuan bakat yang luar biasa atau secara akademis berprestasi. Anak yang mengalami indigo ini mampu menunjukkan empati yang sangat dalam dan mudah berprasangka buruk terhadap orang-orang disekitar mereka, serta tampak bijaksana untuk anak seusianya, mereka memiliki getaran energi yang tinggi dengan pola yang menetap, yang kemudian ditunjukkan dengan aura warna indigo pada tubuhnya. Getaran tertinggi ini menciptakan perbedaan terhadap fungsi tubuh dan otak pada anak indigo. Kebanyakan dari mereka berpikir dengan menggunakan otak kanan. Saat stres, mereka kemudian mengembangkan pengaturan dalam otak, yang mengesampingkan pemikiran logis dan proses berpikir rasional, sehingga muncul reaksi emosional yang berlebihan. Ada pun anak yang menunjukkan dengan perilaku marah, kesedihan atau ketakutan yang mendalam bahkan kecemasan yang berlebihan.

(Carrol L. & Tobber, 2000).

2.2 Persepsi Tentang Anak Indigo

Banyak masyarakat di sekitar mereka yang berpersepsi bahwa anak-anak indigo adalah anak-anak yang aneh, namun itu semua diakibatkan ketidaktahuan, masalah yang diderita oleh anak-anak indigo. Banyak yang berpersepsi buruk terhadap anak indigo, sehingga mengakibatkan jiwa dari mereka terbebani oleh persepsi-persepsi buruk yang selama ini ditujukan terhadap mereka.

Ketidaktahuan masyarakat akan gejala yang diderita oleh anak-anak indigo akan menjadi penderitaan yang lebih kompleks bagi anak-anak indigo. Sehingga dalam hal ini membuat mereka merasa tertekan, dikucilkan dan disingkirkan, sehingga mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan orang-orang atau pun anak-anak yang tidak spemikiran dengan mereka.

Sulitnya beradaptasi, membuat mereka menjadi pendiam, dalam artikata selalu lebih fokus terhadap masalah-masalah yang diderita dibandingkan memikirkan orang-orang yang tidak memperdulikan mereka. Kebanyakan masyarakat maupun orangtua kesulitan dalam memahami gejala yang diderita oleh anak–anak indigo, kesulitan tersebut diakibatkan karena cara pandang masyarakat maupun orangtua mengenai anak-anak indigo, telah terpengaruh oleh persepsi-persepsi yang sudah ada sebelumnya, sehingga persepsi-persepsi tersebut mempengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat maupun orangtua dari mereka untuk bersikap dan memandang mereka seperti halnya yang telah dipersepsikan sebelumnya.

2.3 Gejala yang dialami anak indigo

A. Sulit Untuk Bersosialisasi

(Erik H. & Erikson,1933) berpendapat bahwa :

Sulitnya bersosialisasi, diakibatkan kurangnya dukungan moral dari masyarakat dan orang tua, sehingga merasa diasingkan. Peran dan dukungan dari orang tua dan masyarakat sangat penting terhadap anak-anak ini. Peranan tersebut setidaknya mampu membantu untuk merubah kebiasaan ataupun kepribadian mereka yang mulanya tidak senang untuk diatur, agresif, susah untuk bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya.

B. Dikucilkan

(Erik H. & Erikson,1933) berpendapat bahwa :

Anak Indigo dikucilkan dalam kesehariannya, karena selalu menjadi orang tua bagi orang-orang yang ada di sekitarnya, terutama orang-orang terdekat. Nasehat-nasehat yang selalu dikeluarkan, membuat orang lain menjadi kesal dan menjauh. Posisi ini menyebabkan mereka lebih memilih untuk berdiam diri merenungi apa yang mereka bayangkan dan mereka lihat.

C. Dianggap aneh

(Erik H. & Erikson,1933) berpendapat bahwa :

Kebanyakan anak indigo diasumsikan sebagai anak yang aneh, karena dengan tingkah laku dan pola pikir yang dinilai tidak wajar sebagai anak-anak. Sehingga dengan keadaan mereka yang sekarang ini, mereka akan selamanya diasumsikan anak yang aneh, maka dari itu perlu adanya pengertian orang tua dan orang-orang di sekitar mereka untuk tidak terlalu memposisikan mereka sebagai anak yang aneh di lingkungannya sendiri.

D. Kesulitan tidur

(Erik H. & Erikson,1933) berpendapat bahwa :

Kesulitan tidur yang dialami oleh anak indigo, karena mereka selalu mendengar suara-suara yang mengganggu, penglihatan-penglihatan yang aneh, melihat penderitaan alam dan pemikiran-pemikiran idealis. Hal ini perlu adanya penerapan dan konsultasi bagi para orangtua maupun mereka untuk mencari solusi penyelesaian masalahnya, agar masalah yang diderita oleh mereka tidak semakin kompleks.

2.4 Aura anak indigo

Aura adalah lapisan di sekitar tubuh yang melambangkan kondisi energi, kesehatan serta karakter seseorang. Aura terdiri dari dua bagian yang melapisi tubuh dimana bagian dalam biasa disebut aura inti (eterik) dan bagian luar disebut bias aura (astral). Sedangkan anak-anak indigo memiliki warna aura yang berwarna biru yang mempunyai arti bertanggung jawab, angkuh, dan selalu memaksakan kehendak.

MAKNA/ARTI DARI WARNA AURA

Warna	Sifat Baik	Sifat kurang baik
Emas	Banyak ilmu , memiliki kemampuan supranatural yang besar, sabar/ bijaksana, suka menolong	Menyendiri, tertutup
Putih	Sabar, suka menolong, humoris	Mudah dibujuk, boros
Kuning/Wanita	Penuh perhatian, lembut/halus, penuh kasih sayang, hemat	Cengeng, mudah menyerah, ceroboh
Merah/Berani	Jujur/tegas, disiplin, tidak bertele-tele	Pendendam, mudah tersinggung
Hijau/Pekerja keras	Ulet / tekun, sabar/telaten	Mudah percaya, gampang

		dibujuk, ngotot
Biru/Satria	Necis/rapih, bertanggung jawab hemat, haus ilmu	Memaksakan kehendak, angkuh
Pink/Raja	Tegas, jujur, suka membantu, rajin/ulet, teliti, dapat diandalkan	Ngotot, nggak mau dibantah, memaksakan kehendak
Coklat/Ilmuwan	Pintar, haus ilmu, rajin/ulet, telaten/sabar	Mudah percaya orang, gampang dibujuk
Perak	Trampil, penurut	Mudah putus asa , rendah diri
Ungu	Humoris, rajin	Plinplan, sombong
Oranye	Ramah, jujur, pekerja keras	Cengeng, kurang mampu ditekan
Abu-abu	Penurut, trampil	Cengeng, banci, malas

Arti dari warna aura, http://nusaindah.tripod.com/metaaura.htm

2.5 Karakteristik anak-anak indigo

Menurut Carrol L. & Tobber, 2000

anak-anak indigo memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Memiliki keinginan yang kuat, mandiri dengan apa yang akan mereka lakukan.
- Bijaksana dan memiliki tingkat kesadaran dan kebersamaan yang tinggi, namun kebersamaan tersebut hanya mampu dilakukan oleh mereka terhadap orang-orang yang sepemikiran dengan mereka.
- Dapat dengan mudah bereaksi, sehingga tidak jarang dari mereka memiliki permasalahan dengan kecemasan yang tinggi, depresi,dan stres.
- Sangat peka dan mampu melihat, mendengar atau pun mengetahui sesuatu hal yang tidak bisa orang lain lakukan.
- Memiliki potensi dan bakat yang luar biasa , diatas rata-rata anak-anak pada umumnya.

2.6. Merawat Anak-anak Indigo

2.6.1. Merawat dan Membimbing Anak-anak Indigo

Kemampuan khusus yang dimiliki anak-anak indigo dapat menyulitkan bagi para orangtua, dalam hal merawat, membimbing dan mendidik mereka. Itu semua diakibatkan karena tidak semua orangtua anak-anak indigo, memiliki sifat indigo, sehingga kurangnya pengetahuhan dalam masalah merawat, membimbing dan mendidik mereka.

Dengan adanya konsultasi, kecenderungan salah paham antara anak-anak indigo dengan orang tuanya maupun orang-orang di sekitar mereka dapat teratasi, namun dalam merawat dan mendidik anak-anak seperti mereka yang memiliki kemampuan lebih, para orangtua pun perlu memberikan perhatian yang lebih, agar mereka merasa diperhatikan. Dalam berinteraksi dengan mereka, dalam konteks membimbing dan menasehati mereka,

para orangtua setidaknya mampu memahami apa yang diinginkan oleh mereka. Ini dibutuhkan ketika orangtua menerapkan hal-hal yang akan diberikan terhadap mereka, tidak menyinggung dan semakin menyudutkan mereka.

2.6.2. Hal yang perlu diperhatikan bagi orangtua anak-anak indigo

A. Membantu mencari solusi dan selalu berinteraksi

Dalam hal ini, orangtua berperan penting untuk membantu mencari solusi, bagaimana memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, agar anak-anak ini tidak selalu di asumsikan sebagi anak yang aneh dan dijauhi oleh orang-orang. Maka dari itu berinteraksi secara khusus terhadap anak-anak ini sangat berpengaruh bagi orangtu dalam hal mengubah perlakuan dan pengasuhan terhadap mereka guna mencapai keseimbangan dalam kehidupan anak-anak ini nantinya.

B. Mengubah sikap, prilaku, dan kebiasaan mereka

Untuk membantu merubah prilaku, sikap, dan kebiasaan yang tidak wajar sebagai anak-anak pada umumnya, perlu adanya dukungan dan pengertian para orangtua untuk mengubah cara pandangnya orang-orang disekitar anak-anak ini, agar nantinya tidak menyudutkan dan membebaninya. Orang tua pun perlu memperluas pengetahuan hal-hal yang mengenai penanganan anak-anak indigo, agar tidak terjadi kesalah pahaman, bagi masyarakat maupun orangtua terhadap anak-anak ini nantinya.

C. Menjelaskan secara khusus

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan masalah yang semakin kompleks, perlu adanya pendekatan dan penjelasan yang khusus bagi anak-anak ini. Mengembangkan rasa kepercayaan diri terhadap mereka pun sangat penting

bagi orangtua, serta memberitahu terhadap mereka bahwa kempuan yang dimiliki olehnya adalah kelebihan yang tidak dimiliki orang-orang pada umumnya. Pandangan negatif terhadapnya adalah pandangan kasih sayang yang penuh perhatian terhadapnya.

D. Mengantisipasi permasalahan yang semakin kompleks

Untuk mengatasi permasalahan yang semakin kompleks, orangtua perlu mendukung dan membantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi anak-anak ini. Dengan adanya dukungan dan bantuan orangtu setidaknya dapat mengurangi beban dan masalah yang dihadapi oleh anak-anak ini. Berkomunikasi dan bekerjasama dengan mereka pun sangat penting untuk menjalin hubungan yang lebih baik, dengan hubungan dan kebersamaan antara orangtua dengan anak yang baik, dapat membantu untuk mengantisipasi masalah yang semakin kompleks.

E. Menghindari perasaan negatif

Menghindari perasaan negatif, dapat membantu mereka untuk menjadi anak-anak yang lebih baik. Untuk menjadikan mereka anak-anak yang lebih baik, perlu adanya pemahaman dan pengetahuan mengenai mereka, serta dukungan moral yang mampu menaikkan derajat mereka sebagai anak-anak pada umumnya d imata masyarakat dan dapat diterima di lingkungan mereka tinggal. Selain itu untuk menghindari perasaan negtif, masyarakat maupun orangtua setidaknya mampu menghindari pesan-pesan yang mampu merusak pertumbuhan, pembelajaran, perjuangan, dan kreativitas, untuk hidup lebih baik serta tidak menghalangi perkembangan secara keseluruhan.

2.7 Penyelesaian masalah

Untuk dapat menyelsaikan kesalah pahaman masyarakat dan orangtua mengenai anak-anak indigo, perlu adanya strategi komunikasi yang berisikan pesan atau himbauan terhadap masyarakat maupun orangtua dari mereka mengenai hal-hal yang menyangkut kesalah pahaman masyarakat dan orangtua mengenai anak-anak indigo. Strategi komunikasi disini ditujukan agar pesan yang ingin disampaikan kepada sasaran dapat diterima, dimengerti dan mudah dipahami selain itu mampu memberikan informasi, dan mendorong masyarakat maupun orangtua untuk merubah perilakunya sesuai dengan pesan yang diberikan.

2.8 Target Audiens

Target audiens disini ditujukan terhadap orangtua dan digolongkan melalui tiga kriteria, yaitu berdasarkan demografis, psikografis dan geografis.

a. Demografis :

- Gender : Wanita

  Dalam suatu keluarga yang memegang peranan paling penting dalam perkembangan anak dan yang paling dekat hubungannya dengan anak adalah orangtua, terutama ibu.
- Umur : 22 – 45 tahun

  Karena umur 22 - 45 tahun adalah usia yang paling ideal bagi orangtua ketika mendidik dan membimbing seorang anak.

b. Psikografis :

Target audiens yang dimaksud disini adalah orangtua yang mampu untuk mengkontrol sikap egoisnya dan mampu memberikan kasih sayang yang lebih serta mempunyai banyak waktu bersama keluarga.

c. Geografis :

Target audiens yang berdomisili di kota-kota besar di Indonesia karena cangkupannya lebih luas selain itu di kota-kota besar teknologinya pun sudah menunjang.